

Seni dalam Proses Pembukuan berdasarkan Etika Profesi Akuntansi (Kasus Pencatatan Laporan Keuangan PT DNN Mojokerto)

Siti Robbana^{1*}, Rika Yulastuti²

^{1,2}STIE Mahardhika Surabaya

email: ¹⁾sitirobbana7@gmail.com, ²⁾rika.yulastuti@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 28 - 04, 2023

Revised : 08 - 05, 2023

Accepted : 27 - 05, 2023

Keywords:

Accounting;
Professional Ethics;
Financial Statements.

ABSTRACT

Accounting is an activity of assessment, measurement to decision making. Reporting in accounting is carried out by an accountant by recording according to the data or information obtained. Accountant is one of the important professions in the business world because it is related to finance, therefore it is mandatory for an accountant to apply the existing ethics of the accounting profession. The purpose of this study was to determine violations of the ethics of the accountant profession at PT DNN Mojokerto in recording financial statements. This research uses a descriptive method with a qualitative approach using data from literature studies and data from the company with the approval of the company director, so that the company becomes better for the future progress of the company. The results of this study indicate that PT DNN Mojokerto does not understand about recording financial statements, both from recording, in accordance with applicable financial accounting standards, framing, reporting, and analyzing data.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Siti Robbana
STIE Mahardhika Surabaya
Email: sitirobbana7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah seni pencatatan transaksi keuangan yang melakukan sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat.

Informasi akuntansi merupakan alat pengendalian yang vital bagi sebuah organisasi karena akuntansi memberikan informasi yang bersifat kuantitatif. Informasi akuntansi umumnya dinyatakan dalam bentuk ukuran finansial, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengintegrasian informasi dari tiap-tiap unit organisasi yang pada akhirnya mementuk gambaran kinerja organisasi secara keseluruhan. Yang dimaksud akuntansi sebuah seni, karena dilihat dari penerapannya baik dari bidang pengetahuan, ketrampilan, keahlian, dan kerajinan yang mengandalkan pengetahuan dan praktik untuk menguasainya. Banyak seni dalam proses pembukuan yang dilakukan seorang akuntan, mulai dari pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Fahmi (2012 : 21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan adalah penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir (2010:35). Raharjapura (2011 : 6)

menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi kondisi keuangan, kinerja perusahaan dan pencapaian tujuan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan periode tertentu juga dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan mengenai keuangan dimasa yang akan datang. Dilihat dari betapa pentingnya dari segi kegunaan, maka laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Tujuan utama laporan keuangan menurut PSAK No.45 adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi. PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

PSAK merupakan singkatan dari Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan. Mengutip dari wikipedia, PSAK atau SAK adalah standart praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia, yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standart Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Dari penelitian ini, data pelaporan keuangan di PT DNN Mojokerto menunjukkan belum memahami tentang pencatatan laporan keuangan baik dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data dikarenakan kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan dalam penyusunan laporan keuangan, Sehingga dalam pengumpulan informasi akuntansi memerlukan ketekunan, kehati-hatian, lengkap dan tepat waktu.

Dilansir dari buku Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berjudul Kode Etik Akuntan Profesional seksi (130.4) “ketekunan meliputi tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan penugasan, berhati-hati, lengkap, dan tepat waktu”. Kode etik profesi adalah acuan perilaku perseorangan atau korporasi yang dianggap harus diikuti pelaku aktivitas profesional. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul Seni Dalam Proses Pembukuan Sesuai Dengan Etika Profesi Akuntansi Kasus Pencatatan Laporan Keuangan PT DNN Mojokerto agar perusahaan dapat menjadi lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 60) pada buku dengan judul Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, pendekatan kualitatif (qualitative research) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai etika profesi dalam penyusunan laporan keuangan di PT DNN Mojokerto.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian peneliti menggunakan metode studi pustaka dan studi dokumenter. Menurut Nazir dalam Ainin, 2017 : 42, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dan praktiknya di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan. Sedangkan studi dokumenter (documentary study) menurut Sukmadinata (2011 : 221) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari perusahaan dengan persetujuan dari direktur perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran umum perusahaan

PT DNN Mojokerto merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, PT DNN Mojokerto belum memahami cara penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini juga berkaitan dengan informasi tentang etika profesi didalam perusahaan tersebut belum diterapkan secara maksimal. Sehingga dalam pelaksanaannya disimpulkan pemecahan masalah dengan menggunakan software microsoft excel dengan format aplikasi yang sudah tersusun secara sistematis dalam pembuatan jurnal hingga penyusunan laporan

keuangan. Berikut tabel pencatatan yang masih dilakukan secara manual hingga langkah-langkah dalam penggunaan software yang akan digunakan yaitu microsoft excel.

BULAN JANUARI 2023						
Kategori	Rekening	Jumlah	Tanggal	Catatan	Tip	
Gaji Tim	Bank	6.640.000	1/31/2023	gaji nama jan dan lina des 22	-	
Gaji Tim	Bank	2.710.000	1/31/2023	gaji yaka jan dan lina des 22	-	
Gaji Tim	Bank	6.720.000	1/31/2023	gaji ghuji jan dan lina des 22	-	
Gaji Tim	Bank	4.667.000	1/31/2023	gaji wahyu dan lina des 22	-	
Operasional Project	Bank	2000000	1/31/2023	operasional project pabri es syng if nama	-	untuk proyek
Gaji Tim	Bank	7.600.000	1/31/2023	pendaftaran gaji tim syng project i pabri es banyuwangi	-	
Operasional Project	Bank	8000000	1/31/2023	sertifikasi crane project pertamata banyuwangi	-	untuk proyek
Pelatihan Lainnya	Bank	2.750.000	1/31/2023	ulang ahn pelatihan koral	-	ulang
Rennasi Kantor	Bank	780.000	1/31/2023	gaji tukang n kuli	-	
Freelance	Bank	2.500.000	1/31/2023	Freelance kabin tis makassar	+	pengambil an perbad pengambil an perbad

Gambar 1. Pencatatan yang masih manual dari PT DNN Mojokerto



Gambar 2. Halaman software awal

Langkah-langkah:

- 1) klik setup



- 2) Company Setup

No	COA	Kategori 1	Kategori 2	Nama Akun
1	11110-00	1. Aktiva Lancar	11. Kas	11110-00 Kas
2	11210-00	1. Aktiva Lancar	12. Bank	11210-00 Bank BNI
3	11211-00	1. Aktiva Lancar	13. Bank	11211-00 Bank BCA
4	11310-00	1. Aktiva Lancar	14. Investasi Sementara	11310-00 Investasi Sementara
5	11410-00	1. Aktiva Lancar	15. Piutang Usaha Pihak Ketiga	11410-00 Piutang Usaha Pihak Ketiga
6	11510-00	1. Aktiva Lancar	16. Piutang Usaha Inter Co	11510-00 Piutang Usaha Pihak Istimewa
7	11610-00	1. Aktiva Lancar	17. Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga	11610-00 Piutang Lain Pihak Ketiga
8	11710-00	1. Aktiva Lancar	18. Piutang Lain-Lain Inter Co	11710-00 Piutang Lain Pihak Istimewa
9	11810-00	1. Aktiva Lancar	19. Persediaan	11810-00 Inventory
10	11910-00	1. Aktiva Lancar	20. Sewa Dibayar Dimuka	12010-00 Sewa Dibayar Dimuka
11	12010-00	1. Aktiva Lancar	21. Utang Muka Pembelian	12011-00 Asuransi Dibayar Dimuka
12	12011-00	1. Aktiva Lancar	22. Utang Muka Pajak	12110-00 Utang Muka Pembelian
13	12110-00	1. Aktiva Lancar	23. Utang Muka Pajak	12210-00 PPN Masukan
14	12111-00	1. Aktiva Lancar	24. Utang Muka Pajak	12211-00 Utang Muka PPh 21
15	12112-00	1. Aktiva Lancar	25. Utang Muka Pajak	12212-00 Utang Muka PPh 22
16	12113-00	1. Aktiva Lancar	26. Utang Muka Pajak	12213-00 Utang Muka PPh 23
17	12114-00	1. Aktiva Lancar	27. Utang Muka Pajak	12214-00 Utang PPh Final Pst 4/21

Tulis nama perusahaan dan periode pencaatan lalu klik dashboard.

Gambar 3. Setelah mengikuti langkah diatas akan muncul halaman seperti gambar dibawah ini



Lalu memasukkan transaksi pada jurnal umum yang nantinya akan otomatis terhubung dengan laporan keuangan.

No	Cost Center	Tanggal	No Dokumen	Laman Transaksi	Referensi	COA Transaksi	Debit	Kredit
1		01-Jan-22	JU-0001	Pemilik		11110-00 Kas	400,000,000.00	400,000,000.00
1		01-Jan-22	JU-0005	Pemilik		11110-00 Modal Saham		400,000,000.00

Transaksi yang sudah di entri pada jurnal umum akan otomatis muncul di laporan keuangan seperti gambar dibawah ini dari laporan arus kas.

Penanaman (Pembelian) saham		29,827,375.00
Penanaman (Pengeluaran) aset perusahaan		
Total Penambahan (Pengurangan) Kas dan kegiatan usaha		29,827,375.00
Arus Kas dari kegiatan Finansial		
Penanaman (Pembayaran) Pinjaman Bank		
Pembayaran Dividen		
Pinjaman dari perusahaan afiliasi		
Hutang Jangka Panjang		
Total Penambahan (Pengurangan) Kas dari kegiatan usaha		-
Total Penambahan (Pengurangan) Kas		29,827,375.00
(Operasi + Investasi + Finansial)		
Saldo Kas Awal Periode		29,827,375.00
Saldo Kas Akhir Periode		10,654,750.00
Cash at the End of the month		

Dari beberapa gambar diatas, dapat diketahui cara penyusunan laporan keuangan dengan metode yang lebih sistematis dan dapat mengurangi adanya resiko data hilang karena semua sudah terformat otomatis by sistem. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa dalam praktek di PT DNN Mojokerto dalam penyusunan laporan keuangannya masih perlu adanya beberapa pelatihan terutama dibidang penyusunan laporan keuangan baik dari segi manual manual maupun dengan menggunakan sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang dibutuhkan, tetapi juga membutuhkan ketrampilan, keahlian, dan kerajinan yang mengandalkan pengetahuan dan praktik untuk menguasainya. Untuk menguasainya juga perlu adanya informasi yang lengkap dan tepat waktu, Sehingga dalam pengumpulan informasi akuntansi memerlukan ketekunan, kehati-hatian, lengkap dan tepat waktu.

Etika profesi adalah sebuah panduan profesionalisme dalam dunia kerja. Kode etik profesi adalah acuan perilaku perseorangan atau korporasi yang dianggap harus diikuti pelaku aktivitas profesional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT DNN Mojokerto belum memahami tentang pencatatan laporan keuangan, baik dari pencatatan, sesuai dengan standart akuntansi keuangan yang berlaku, peringkasa, pelaporan, dan penganalisisan data. Peneliti memberikan saran dalam penyusunan laporan keuangan di PT DNN Mojokerto merekomendasikan untuk mengubah metode pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk menggunakan software yang lebih mudah dan sudah terformat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunadi, D. (2022). Pelanggaran Etika Profesi Akuntan Kasus Akuntan Raden Motor. PUSDANSI.ORG Volume 2 (3).
- Lathifa, D. (2022). Memahami PSAK dan Jeis Standart Akuntansi yag Berlaku di Indonesia. E-Filling Publishing.
- Prof. Mardiasmo, MBA.,Ph.d., CfrA., QIA., AK., CA.,FCMA.,CGMA. (2016). Kode Etik Akuntan Profesional. Ikatan Akuntan Indonesia Jakarta.
- Fitriyanti, R., & Suprihandari Dewi, M, (2022). Analisis Etika Profesi Akuntan Dalam Standart Internasional. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.